

**SEMANGAT PHILANTHROPY DALAM
KOMUNITAS SOSIAL WARUNG IKHLAS DUNSANAK
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Pembimbing 1: Prof. Dr. Damsar, MA
Pembimbing 2: Drs. Rinaldi Eka Putra, M.Si**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019**

**SEMANGAT PHILANTHROPY DALAM
KOMUNITAS SOSIAL WARUNG IKHLAS DUNSANAK
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



Oleh
ULFA SEVIA AZNI
BP. 1510812009

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019**

ABSTRAK

ULFA SEVIA AZNI, 1510812009. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Semangat Philanthropy dalam Komunitas Sosial Warung Ikhlas Dunsanak di Kota Padang. Pembimbing I, Prof. Dr. Damsar, MA dan Pembimbing II, Drs. Rinaldi Eka Putra, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan semangat philanthropy yang ada dalam komunitas sosial yakni *Warung Ikhlas Dunsanak*. Warung Ikhlas Dunsanak adalah sebuah komunitas yang bergerak dalam bidang sosial yang menjual makanan sehat berupa nasi bungkus seharga 2000 rupiah. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat kurang mampu dan prasejahtera di Kota Padang. Tujuan dari penelitian adalah mendeskripsikan kegiatan philanthropy sosial yang dilakukan Warung Ikhlas Dunsanak, mendeskripsikan motif yang melatarbelakangi semangat philanthropy Warung Ikhlas Dunsanak serta Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat sasaran philanthropy Warung Ikhlas Dunsanak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teori yang digunakan adalah Teori Fenomenologi dari Alfred Schutz, yang mencakup *Because Motive* dan *In Order To Motive* dengan konsep komunitas dan philanthropy sosial sebagai data pendukung. Data didapatkan melalui wawancara, pengamatan secara langsung, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif yang melatarbelakangi semangat philanthropy dalam Warung Ikhlas Dunsanak meliputi *Because Motive* dan *In Order to Motive*. Dalam *Because Motive*, meliputi (1) kesadaran informan akan pentingnya membantu orang lain, (2) anggapan informan tentang pentingnya berbagi, (3) sebagai wujud keyakinan kepada Pencipta, dan (4) Warung Ikhlas yang mempunyai transparansi akuntabilitas yang jelas. Sedangkan dari *In Order to Motive* mencakup (1) keinginan menginspirasi orang untuk berbuat baik, (2) bahagia menjadi bermanfaat untuk orang lain, serta (3) keinginan menjaga keistiqamahan dan menjalin hubungan silaturahmi.

Kata Kunci: Philanthropy, Komunitas Sosial, Warung Ikhlas Dunsanak.

ABSTRACT

ULFA SEVIA AZNI, 1510812009. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: The Spirit of Philanthropy in the Social Community of Warung Ikhlas Dunsanak in the City of Padang. Advisor I, Prof. Dr. Damsar, MA and Advisor II, Drs. Rinaldi Eka Putra, M.Si.

This study aims to describe the philanthropy spirit that exists in the social community namely Warung Ikhlas Dunsanak. Warung Ikhlas Dunsanak is a community engaged in the social field that sells healthy food in the form of rice packs for 2000 rupiah. The target of this activity is the underprivileged and disadvantaged people in Padang City. The aim of the study was to describe the social philanthropy activities carried out by Warung Ikhlas Dunsanak, describing the motives behind the Warung Philanthropy spirit of Ikhlas Dunsanak and the benefits felt by the philanthropy target community Warung Ikhlas Dunsanak.

This study uses a qualitative approach with descriptive research types. The theory used is the Phenomenology Theory of Alfred Schutz, which includes Because Motive and In Order To Motive with the concept of community and social philanthropy as supporting data. Data is obtained through interviews, direct observation, and documentation.

The results showed that the motives behind the philanthropy spirit in Warung Ikhlas Dunsanak included Because Motive and In Order to Motive. In Because Motive, it covers (1) informants' awareness of the importance of helping others, (2) the opinion of informants about the importance of sharing, (3) as a manifestation of belief in the Creator, and (4) Warung Ikhlas which has clear accountability transparency. Whereas In Order to Motive includes (1) the desire to inspire people to do good, (2) happiness to be useful for others, and (3) the desire to maintain piety and establish a friendly relationship.

Keywords: Philanthropy, Social Community, Warung Ikhlas Dunsanak.